

RINGKASAN

ASRI WURYANI. HOA 000 023. 2003. Manajemen Usaha Peternakan Ayam Pedaging CV. Hadi PS Farm. Desa Manisharjo Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo : Kajian Pola Saluran Distribusi dan Margin Pemasaran Ayam Pedaging (Pembimbing : **WULAN SUMEKAR**)

Laporan Praktek Kerja Lapangan disusun berdasarkan serangkaian kegiatan PKL yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret sampai dengan 6 Mei 2003 di Peternakan Ayam Pedaging CV. Hadi PS Farm di Desa Manisharjo, Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo. Kegiatan PKL ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman kerja, mengetahui lembaga-lembaga pemasaran yang terlibat dalam memasarkan produk dan mengetahui margin pemasaran di CV. Hadi PS Farm.

Materi yang diamati dalam Praktek Kerja Lapangan adalah manajemen pemeliharaan ayam pedaging, pola saluran distribusi yang digunakan dan margin pemasaran. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan partisipasi aktif dengan melakukan kegiatan yang ada meliputi memberi pakan dan minum, vaksinasi dan sanitasi kandang. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan pada pemeliharaan ayam pedaging dan pemasarannya. Wawancara dilakukan dengan pemilik peternakan dan para pembeli dengan bantuan kuesioner.

Berdasarkan Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan diketahui bahwa ayam pedaging yang dipelihara di peternakan CV. Hadi PS Farm sebanyak 16.500 ekor dengan strain hubbard dan arbor arcres. Jenis pakan yang diberikan adalah BR I yang diproduksi oleh PT Wonokoyo Jaya Corp dan BP 11 Bravo yang diproduksi oleh PT Charoen Phokphand Jaya Farm. Kandang yang digunakan adalah kandang sistem panggung dan kandang litter, atap kandang terbuat dari genteng, dinding kandang dari bambu. Sanitasi dilakukan dengan pencucian tempat minum, pembersihan tempat pakan, penambahan sekam pada kandang litter, dan pembuatan parit di sekitar kandang. Vaksinasi yang dilakukan adalah vaksin ND IB pada umur 4 hari, Gumboro A pada umur 11 hari dan ND La Sota pada umur 18 hari. Tingkat kematian yang terjadi sebesar 2,5%. Produk yang dihasilkan berupa ayam hidup sebanyak 16.079 ekor dengan bobot badan rata-rata 1,65kg/ekor. Pola saluran distribusi yang digunakan terdiri dari 3 pola, yaitu : pola I : Produsen – Konsumen, Pola II : Produsen – Pengecer – Konsumen, Pola III : Produsen – Pedagang pengumpul – Pengecer – Konsumen. Penentuan harga dilakukan dengan mengikuti harga pasar, margin pemasaran ditingkat pengumpul adalah Rp 874,- dan ditingkat pengecer Rp 4.944,-

Kata kunci : Manajemen usaha, Ayam pedaging, Saluran Distribusi, Margin Pemasaran